

Pentingnya Peningkatan Keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi bagi Mahasiswa Universitas Teuku Umar untuk Persiapan dalam Dunia Kerja

Indah Levina

Universitas Teuku Umar, Aceh-Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: August 18, 2021
 Revised: September 20, 2021
 Accepted: October 23, 2021
 Available online: December 07, 2021

KEYWORDS

Keterampilan, TIK, Persiapan, Dunia Kerja

CORRESPONDENCE

Nama: Indah Levina
 E-mail: levina337@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of knowing the preparation of students at Teuku Umar University in West Aceh Regency in improving their skills to prepare themselves to enter the world of work in the future which is all digital. This research was conducted with a qualitative research with a case study approach. Techniques in data collection are carried out through observation, interviews, and literature studies as a support in conducting research. This study draws the conclusion that there are still students who have not received something more specific and specific in the ICT field in detail or in depth in teaching the courses applied in one semester. So that it makes students a little difficult to apply computers or ICT widely when heading in preparation for the world of work in the future.

Pendahuluan

Satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan berhubungan disebut sistem (Andriani, 2015). Yang memuat semua teknologi yang saling berhubungan dengan penanganan informasi ialah Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dimana meliputi pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. Informasi dan Komunikasi sangat erat kaitannya dengan data. Menurut (Supriadi, 2015) teknologi merupakan sebuah sistem yang diciptakan oleh manusia untuk sebuah tujuan tertentu. Di Indonesia khususnya, Teknologi Informasi dan Komunikasi sudah sangat berperan penting dan diperlukan penerapan secara cepat dalam kegiatan sehari-hari.

Indonesia termasuk cepat dalam perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK), khususnya penggunaan internet oleh masyarakat. Penggunaan internet berdasarkan hasil survei Asosiasi Jasa Internet Indonesia (AJII) pada tahun 2017 sebesar 54,68% dari jumlah total populasi masyarakat di Indonesia sebesar 10,56 juta dari tahun sebelumnya (DKI Jakarta, 2019). Era digital di Indonesia berpotensi guna menjadi powerhouse bagi ekonomi digital dunia bukan hanya berpotensi menjadi konsumen yang besar di pasar dunia. Dalam laporan data digital dinyatakan terlihat cukup signifikan persaingan dunia digital di Indonesia. Misalnya, penetrasi internet dalam satu tahun terakhir telah tumbuh sebesar 9,2% dan penggunaan sosial media telah meningkat sebesar 9,8% dalam rentang waktu Januari 2019-Januari 2020 (Ramadhan, 2020). Berbicara era globalisasi yang terjadi kini, setiap komponen yang terdiri dari masyarakat sekarang diharuskan untuk terus berpacu dalam meningkatkan kompetensi sehingga mampu untuk menjawab tantangan zaman (Buchori & Ilfiandra, 2015).

Menurut Hidayati, di era globalisasi semakin banyak peluang dan tantangan yang diperlukan untuk pemilihan dan pemutusan karier dalam dunia kerja. Jika, terjadi kesalahan dalam pemilihan dan pemutusan maka karier yang didapat juga tidak sesuai dengan yang diharapkan (Hidayati, 2015). Kondisi seperti ini adalah tantangan besar bagi setiap lulusan (calon tenaga kerja) khususnya mahasiswa saat ini (Astuti et al., 2019). Sumber Daya Manusia potensial seperti mahasiswa yang sedang dihadapkan pada persaingan guna meraih peluang kerja yang kompetitif. Hal ini menyebabkan terjadi kecemasan situasi dikarenakan adanya risiko kegagalan (Maurits & Widodo, 2008).

Melalui hasil survei menyebutkan 91% kalangan dunia usaha beranggapan terkait tingginya tuntutan dunia usaha saat ini, ialah lulusan perguruan tinggi saat ini tidak siap pakai untuk terjun ke dunia kerja (Rahmawati, 2012). Ini terjadi dikarenakan banyaknya kasus mahasiswa yang minat kerjanya tidak sesuai dengan bidang yang ada pada dirinya (Hurlock, 2012). Menurut hasil survei lapangan, hal ini juga terjadi dikarenakan adanya ketidaksesuaian antara ilmu yang didapat dengan skill yang diminta di dalam dunia kerja. Ini menjadi urgensi khusus yang terjadi di Indonesia dan peran pemerintah dalam mengatasi permasalahan pengembangan Teknologi Informasi dan komunikasi pada mahasiswa sangat diharapkan kontribusinya guna lulusan mahasiswa di era globalisasi ini bisa menjadi lulusan yang siap pakai nantinya.

Menurut Stoner, manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu prosedur yang berkelanjutan serta bertujuan untuk memasok suatu perusahaan dengan orang-orang yang tepat untuk ditempatkan pada posisi dan jabatan yang tepat pada saat organisasi memerlukannya. Oleh karena itu, guna melihat manajemen SDM diperlukan beberapa faktor berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan, dan pemberhentian (Hidayati, 2015).

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis uraikan, penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana "Pentingnya Peningkatan Keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi bagi Mahasiswa untuk Persiapan dalam Dunia Kerja". Hal ini disebabkan karena tuntutan perkembangan teknologi informasi saat ini merupakan tuntutan dan usaha dalam meningkatkan mutu keterampilan mahasiswa. Oleh karena itu, penulis akan mencoba membahas dan melihat bagaimana persiapan mahasiswa Kabupaten Aceh Barat dalam meningkatkan keterampilan dirinya untuk menyiapkan diri terjun dalam dunia kerja ke depannya yang serba digital.

Metode

Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus guna meninjau seberapa penting peningkatan keterampilan teknologi dan komunikasi bagi mahasiswa untuk persiapan terjun ke dalam dunia kerja (Creswell, 2009). Penelitian ini melibatkan mahasiswa Universitas Teuku Umar, yang akan dilakukan selama bulan Oktober-November 2021. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi literatur sebagai penunjang dalam melakukan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan memuat tabulasi data hasil penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan metode dan peubah yang digunakan. Analisis dan evaluasi terhadap data tersebut sesuai dengan formula hasil kajian teoritis yang telah dilakukan. Pembahasan hasil analisis dan evaluasi dapat menerapkan metode komparasi, penggunaan persamaan, grafik, gambar, dan tabel. Setiap tabel dan grafik harus diberi nomor dan nama dan ditempatkan sedekat mungkin dengan paragraf di mana tabel dan grafik tersebut dibahas. Interpretasi hasil analisis untuk memperoleh jawaban, nilai tambah, dan ke-manfaatan yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian.

Universitas Teuku Umar atau yang biasa disebut dengan UTU merupakan perguruan tinggi yang berstatus Negeri yang dulunya hanya berupa suatu yayasan yang telah didirikan oleh tokoh ulama setempat yang ada. Dengan berjalannya waktu, pada tanggal 14 Maret tahun 2014, presiden ke 6 Indonesia yaitu Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) yang telah menandatangani status kenegerian UTU. Kampus UTU adalah Perguruan Tinggi Negeri logonya berjumlah segi delapan yang berwanakan biru serta menggambarkan simbol dari keislaman. Kampus UTU beralamat Jl. Alue Peunyareng, Ujong Tanoh Darat, Meureubo, Kabupaten Aceh Barat. Adapun beberapa studi yang terdapat di kampus UTU yaitu: Fakultas Pertanian, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Fakultas Ekonomi dan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. UTU juga memiliki beberapa fasilitas untuk mahasiswa diantaranya sarana olahraga dan ibadah, free wifi, laboratorium, perpustakaan, asuransi, pusat pelatihan dan bahasa, PERS mahasiswa, public area serta bus dan sepeda kampus (BELAJARGIAT.ID, 2021).

Keahlian Dasar

Keahlian dasar sangat perlu pada masa sekarang ini, agar seseorang dapat melihat sejauh mana keahlian atau potensi yang dimiliki setiap diri individu. Oleh karena itu terbentuknya suatu keahlian itu dilihat dari potensi yang telah didapat sejak awal, yang dimana dapat dikembangkan lagi dengan seiring berjalannya waktu. Keahlian juga dapat diasah dengan berbagai hal seperti mencari pengalaman yang baru untuk dapat mengetahui secara mendalam lagi keahlian yang sudah dimiliki oleh setiap individunya dan juga dapat mengikuti program pelatihan yang akan membantu setiap individunya dalam membentuk keterampilan atau keahlian yang lebih luas lagi serta dapat mengetahui proses atau tahap yang penting dalam suatu metode atau praktik yang didapat pada setiap program pelatihan yang ada. Pentingnya meningkatkan suatu keahlian dasar yang telah kita punya yaitu bertujuan agar dapat memudahkan suatu pekerjaan yang akan dihadapi nantinya baik dalam menyelesaikan penyelesaian pekerjaan secara efektif serta efisien, yang bahkan tanpa adanya suatu kesulitan, sehingga dapat menciptakan suatu kinerja yang bagus.

Keahlian dalam setiap diri individu harus memiliki sikap dalam kecakapan atau komunikasi, kemampuan yang mendasar serta mendalam sesuai bidangnya, dan kecepatan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas yang diberikan. Menurut salah satu informan mengatakan bahwa keahlian dasar yang harus dimiliki oleh mahasiswa untuk persiapan dalam dunia kerja yaitu tidak hanya pintar secara akademis tetapi harus juga dinamis agar dapat mengikuti perkembangan zaman, mahasiswa juga harus mempunyai kemampuan atau keterampilan bahasa asing yang bagus (Ibu Suriati, Tenaga Pendidikan/guru, Senin 08 november 2021, 09:30 WIB). Informan lainnya mengatakan jika keahlian dasar yang harus dimiliki oleh mahasiswa UTU itu ialah setiap mahasiswa jangan berharap kepada pemerintah, mahasiswa harus ada jiwa kewirausahaan atau entrepreneur, karena tantangan-tantangan yang seperti itu nantinya akan sangat diperlukan untuk memberikan motivasi dalam ber entrepreneur buat mahasiswa-mahasiswa lainnya (Bapak Ilham, Pegawai Tata Usaha UTU, Senin 08 november 2021, 14:00 WIB). Dari salah satu pendapat mahasiswa mengatakan keahlian dasar yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa itu adalah teknologi yang dimana teknologi ini salah satu komponen yang sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam dunia kerja ke depannya (Balqis, Mahasiswa, Selasa 09 november 2021, 09:00 WIB). Hal yang hampir sama disampaikan oleh mahasiswa lainnya bahwa, keahlian dasar yang telah dimiliki olehnya yaitu sudah pandai dalam mengaplikasikan komputer, laptop, terutama word, tetapi ada satu sisi yang belum bisa yaitu dalam pengaplikasian excel, dikarenakan dalam pembelajaran perkuliahan tidak diajarkan tentang excel (Amanda, Mahasiswa, Selasa 09 november 2021, 11:15 WIB).

Komputer

Komputer merupakan suatu alat teknologi yang dapat membantu masyarakat atau mahasiswa dalam mengerjakan dan membuat masyarakat dan mahasiswa dalam mempermudah pekerjaan atau tugas yang diberikan. Komputer juga salah satu alat teknologi yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa atau masyarakat pada masa sekarang ini karena komputer dapat menyimpan, mengolah, menginput, dan menerima berbagai informasi yang ada. Dengan itu komputer dapat dikatakan sebagai suatu jembatan atau pendukung untuk masyarakat atau mahasiswa dalam membentuk akan keahlian yang telah dimiliki oleh setiap diri individunya. Menurut informan bahwa, keahlian dalam pengaplikasian komputer yang dilihat pada anak mahasiswa seperti keponakannya itu memang harus memiliki kemampuan dalam pengaplikasian komputer tersebut dengan baik, karena komputer salah satu hal yang sangat penting bagi pemuda atau mahasiswa yang ada di Aceh Barat (Ibu Suriati, Tenaga Pendidikan/guru, Senin 08 november 2021, 09:30 WIB). Informan lainnya mengatakan, keahlian yang terutama sekali yang harus dikembangkan ialah dalam bidang IT (Informasi dan Teknologi), terutama sekali keahlian dalam mengoperasikan komputer, itu minimal. IT itu tantangan ke depannya yang memang untuk dapat memasuki dalam dunia kerja (Bapak Ilham, Pegawai Tata Usaha UTU, Senin 08 november 2021, 14:00 WIB).

Bagi masyarakat terutama bagi setiap mahasiswa pastinya sangat penting untuk dapat mengerti secara dasar dan mendalam untuk dapat mengerti tahapan atau proses dalam pengaplikasian komputer yang baik dan benar. Menurut pendapat informan yang lain ialah, dasar yang telah didapat memang sudah ada pada Mata Kuliah APLIKOM (Aplikasi Komputer) yang juga dalam sehari-hari sudah dapat mengaplikasikan teknologi lainnya contohnya seperti gadget. Dalam pengaplikasian komputer yang telah

diterapkan oleh kampus UTU sudah bagus, dan juga pada saat ini di kampus sudah ada lab perkantoran yang dapat memudahkan mahasiswa ke depannya dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, tetapi mungkin dalam bidang mata kuliahnya itu lebih dispesifikasikan lagi atau khusus (Balqis, Mahasiswa, Selasa 09 november 2021, 09:00 WIB). Informan lainnya juga mengatakan hal yang hampir sama bahwa, dari pandangan mahasiswa yang sudah dapat mengaplikasikan komputer secara mendalam mungkin yang kita lihat sebagian orang ada yang sudah betul-betul mendalami teknologi itu, tetapi ada juga sebagian orang masih ada yang belum memahami akan komputer atau teknologi itu sendiri. Dalam pengaplikasian komputer yang telah diterapkan oleh kampus itu belum baik, karena hanya mengajarkan dasar-dasarnya saja dan cara pengajarannya itu belum bisa dikatakan sebagai mahasiswa yang akan mempersiapkan atau menempuh akan dunia kerja ke depannya (Amanda, Mahasiswa, Selasa 09 november 2021, 11:15 WIB).

Teknologi Informasi Komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi pada zaman sekarang ini memang sangat mempermudah akan kehidupan setiap manusia yang ada di dunia. Adanya kehadiran dari telepon seluler, internet, computer, serta komunikasi membuat suatu informasi seharusnya lebih lancar. TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) ini menempatkan posisinya yang berhubungan dengan suatu penanganan informasi. Penanganan tersebut terdiri dari pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, pengambilan, penyajian, penyebaran, serta penyimpanan informasi. Oleh sebab itu TIK ini merupakan komponen-komponen yang berkesinambungan dengan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, pengambilan, penyajian, penyebaran, dan juga penyimpanan sebuah informasi (Nurhadi & Kurniawan, 2017).

Teknologi informasi ini digunakan sebagai suatu alat dalam penyaluran sebuah informasi, sedangkan informasi yang telah didapat akan diolah lagi dan disimpan pada komputer. Oleh karena ini keterampilan TIK ini sangat perlu diterapkan oleh setiap individunya, yang dimana pada masa sekarang ini keterampilan TIK lebih dikedepankan pada setiap pekerjaan yang ingin dituju oleh setiap individunya. Komunikasi juga sebenarnya bukan suatu hal mudah, karena dalam berkomunikasi yang akan kita lakukan yang pasti tujuannya yaitu agar dapat efek timbal balik dari komunikasi. Berkomunikasi dengan baik pada seseorang itu sangat penting, karena kita dapat melihat seberapa baik pula informasi yang kita berikan dapat diterima dengan leluasa oleh setiap orang yang mendengarkannya. Dari salah satu pendapat informan mengatakan, PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yang ada pada setiap sekolah setiap kampusnya itu sudah efektif dalam pengelolaan TIK serta dalam berkomunikasi antar sesama lingkungan di sekitarnya, karena baik dalam sistem atau teknologinya sudah berlangsung dengan baik dan bagus (Ibu Suriati, Tenaga Pendidikan/guru, Senin 08 november 2021, 09:30 WIB). Informan lainnya mengatakan bahwa, mahasiswa yang ada di UTU ini belum semua dapat mengaplikasikan TIK secara mendalam, karena di UTU ini tidak ada prodi-prodi yang memang ahli dibidang IT kecuali pada prodi teknik, yang dimana di prodi teknik itu ada yang namanya TIK (Teknik Informasi Komputer), sedangkan pada prodi lain seperti halnya pada prodi FISIPOL (Falkutas Ilmu Sosial dan Politik) pada jurusan Ilmu Administrasi Negara itu tidak ada, yang ada hanya mata kuliah APLIKOM (Aplikasi Komputer) dasarnya, tetapi untuk mendalami ilmu IT ini perlu adanya keahlian dan tenaga dosen yang ahli akan IT. Dalam pengaplikasian komputer yang telah diterapkan oleh UTU itu dalam sarana dan prasarana dalam konteks UTU sudah sangat baik dan sangat bagus sarana, prasarana serta penunjangnya, tetapi hanya saja mungkin pada jurusan Ilmu ADM Negara itu keahliannya tidak mendalam sekali untuk pengaplikasian komputer, namun untuk konteks UTU ini sudah sangat bagus. Para dosen dan mahasiswa dalam berkomunikasi atau bertukar pendapat dalam persiapan dunia kerja tidak semua melakukan hal tersebut, tetapi sedikit banyaknya pasti ada hal tersebut, karena ada beberapa mahasiswa yang sudah selesai itu dapat mencari peluang pekerjaan itu di UTU atau nama lainnya Straighter Study (Bapak Ilham, Pegawai Tata Usaha UTU, Senin 08 november 2021, 14:00 WIB).

Pendapat informan lain yang berbeda mengatakan bahwa, jika dalam berkomunikasi atau bertukar pendapat dengan dosen sebagai pendapat mahasiswa itu tidak ada seperti halnya komunikasi atau bertukar pendapat dengan dosen, mungkin hanya satu atau dua dosen saja yang dilakukan ketika bimbingan berlangsung, tetapi khusus untuk bertukar pendapat itu tidak ada atau susah (Balqis, Mahasiswa, Selasa 09 november 2021, 09:00 WIB). Sedangkan menurut informan lainnya berpendapat, dalam hal berkomunikasi dan bertukar pendapat dosen dengan mahasiswa menurut pendapat salah satu mahasiswa memang masih

kurang, karena mungkin yang dapat bertukar pendapat dan berkomunikasi dengan dosen hanya orang-orang yang dekat sama dosen saja (Amanda, Mahasiswa, Selasa 09 november 2021, 11:15 WIB).

Memecahkan Masalah

Peningkatan dalam sebuah keahlian atau keterampilan pada suatu pendidikan itu tidak lepas dari proses pengajaran yang diberikan oleh pengajar. Kegiatan dari pada pembelajaran tidak hanya memberikan suatu pengetahuan yang ada, namun akan tetapi perlu adanya keterlibatan mahasiswa dalam menghubungkan dengan dunia kehidupannya masing-masing. Karena di setiap individu pasti selalu ada berbagai masalah yang dimana setiap individu juga harus dapat dicari pemecahannya (Sabaruddin, 2019). Jika mahasiswa atau individu ini gagal dalam memecahkan suatu masalah yang ada, maka manusia setiap individunya pastinya akan mencari cara lain dalam memecahkan suatu masalah tersebut. Keberhasilan manusia terutama mahasiswa dalam memecahkan masalah dikehidupannya pada suatu tingkat yang tertentu, maka dapat memberikan suatu nilai yang baik pula pada setiap manusia atau mahasiswa, yaitu paling utama bagi manusia yang masih menempuh dunia pendidikan (Purba, 2017). Menurut pendapat informan bahwa, jika masih ada mahasiswa yang belum banyak mengerti, memahami dan tidak dapat memecahkan masalah dalam pengaplikasian TIK secara mendasar dan mendalam sebaiknya mahasiswa tersebut harus mengikuti pelatihan yang khusus dalam pembelajaran TIK (Ibu Suriati, Tenaga Pendidikan/guru, Senin 08 november 2021, 09:30 WIB). Hal yang hampir sama disampaikan oleh salah satu informan lainnya menyatakan, sebagian dari mahasiswa UTU sudah harus mempersiapkan keterampilan TIK yang baik selama menempuh pembelajaran di UTU, karena IT ke depan memang harus dikedepankan, jika masih ada mahasiswa yang kurang IT di kampus, setiap mahasiswa juga harus mencari jalan lain dalam mengembangkan keterampilan atau keahlian lainnya yang dimiliki di bidangnya. Jika ada mahasiswa kesulitan dalam pemahaman TIK, maka dosen dapat membantu mahasiswa memecahkan masalah dalam pengoperasian komputer tersebut (Bapak Ilham, Pegawai Tata Usaha UTU, Senin 08 november 2021, 14:00 WIB).

Pada pandangan informan yang lainnya menjelaskan bahwa, dalam memahami keterampilan TIK secara mendasar itu sudah ada pada dunia perkuliahan, tetapi TIK yang diajarkan secara mendalam itu masih kurang dalam pembelajarannya, yang memang hanya satu mata kuliah saja yang ada, mahasiswa tahu sekarang ini teknologi sangat dikedepankan, jadi memang setiap mahasiswa harus memahami dan memecahkan masalah dengan sendiri pada bagian penting dalam TIK setidaknya mahasiswa bisa dalam mengotak-atik computer (Balqis, Mahasiswa, Selasa 09 november 2021, 09:00 WIB). Informan lainnya mengatakan, dari pandangan mahasiswa dalam mempersiapkan keterampilan secara mendalam untuk memecahkan suatu masalah agar dapat mempersiapkan diri dalam dunia kerja tentunya yang paling utama yaitu belajar, seperti contohnya memahami lagi bagian dari pengoperasian atau mengelola data-data yang ada di excel, mengikuti pelatihan atau les untuk dapat mengetahui serta mengembangkan keterampilan TIK lebih baik lagi dalam pengaplikasian computer, agar pada saat terjun ke dalam dunia kerja ke depannya sudah dapat memahami apa-apa saja yang nantinya atasan berikan (Amanda, Mahasiswa, Selasa 09 november 2021, 11:15 WIB).

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Keterampilan atau keahlian yang telah dimiliki oleh setiap mahasiswa dapat dikembangkan lebih baik lagi ke depannya, sehingga mahasiswa-mahasiswa Universitas Teuku Umar dapat mengembangkan keterampilan atau keahlian dasar yang sudah didapat itu ialah dengan cara mengikuti pelatihan, melatih atau mengasah secara mandiri, serta dapat berkomunikasi dengan baik terhadap orang-orang yang lebih mendalami dalam bidang TIK. Komputer atau TIK salah satu alat teknologi yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa atau masyarakat pada masa sekarang ini karena komputer dapat menyimpan, mengolah, menginput, dan menerima berbagai informasi yang ada. Pada bagian prasarana dan sarana sudah memadai dan bagus, akan tetapi masih saja ada mahasiswa belum mendapat suatu hal yang lebih spesifikasi serta khusus dalam bidang TIK secara mendetail atau mendalam dalam pengajaran pada mata kuliah yang diterapkan pada satu semester. Sehingga membuat mahasiswa sedikit kesulitan dalam mengaplikasikan komputer atau TIK secara luas pada saat menuju dalam persiapan dunia kerja ke depannya.

Saran

Diharapkan kepada pimpinan Universitas Teuku Umar (UTU) mampu menyiapkan wadah bagi mahasiswa untuk mengasah skill mahasiswa di bidang computer. Hal ini dikarenakan untuk lebih matang dalam menyiapkan lulusan Universitas Teuku Umar (UTU) untuk terjun ke dunia kerja.

Daftar Pustaka

- Andriani, T. (2015). Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Sosial Budaya: Media Komunikasi Ilmu-Ilmu Sosial Dan Budaya*, 12(1), 1-24.
- Astuti, A., Pinasti, E., & Bramasto, A. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Inti (Persero). *Jurnal Riset Akuntansi*, 11(1), 1-15.
- BELAJARGIAT.ID. (2021). Profil Universitas Teuku Umar (UTU). <https://belajargiat.id/profil-utu-aceh/>
- Buchori, S., & Ilfiandra. (2015). Efektivitas Bimbingan Karier Untuk Peningkatan Core Work Skills Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 1(1), 58-65.
- Creswell, J. W. (2009). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Tradition*. LLndon: Sage Publications.
- DKI Jakarta. (2019). *Survei Penggunaan Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi (TIK)*.
- Hidayati. (2015). Kepemimpinan Dan Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Tarbiyah*, 22(1), 49-65.
- Hurlock, E. B. (2012). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga.
- Maurits, L. S., & Widodo, I. D. (2008). Faktor Dan Penjadualan Shift Kerja. *Jurnal Teknologi Industri*, 13(2), 11-12. <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/v13i2.792>
- Nurhadi, Z. F., & Kurniawan, A. W. (2017). Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 3(1), 90-95.
- Purba, J. P. (2017). Pemecahan Masalah Dan Penggunaan Strategi Pemecahan Masalah. *Lantanida Journal*, 7(2), 23-29.
- Rahmawati. (2012). *Teori Akuntansi Keuangan*. (ID): Graha Ilmu.
- Ramadhan, B. (2020). *Data Internet di Indonesia dan Perilakunya*. TEKNOIA.
- Sabaruddin. (2019). Penggunaan Model Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Analisis Peserta Didik Pada Materi Gravitasi Newton. *Lantanida Journal*, 7(1), 25-37.
- Supriadi. (2015). Pemantapan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 3(2), 127-139. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/cp.v1i1.7367>